

LEMBAR PENGESAHAN

**Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Legislatif (DPRD) Di Kelurahan
Lemo, Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Buton Utara**

**R O L Y
221 410 087**

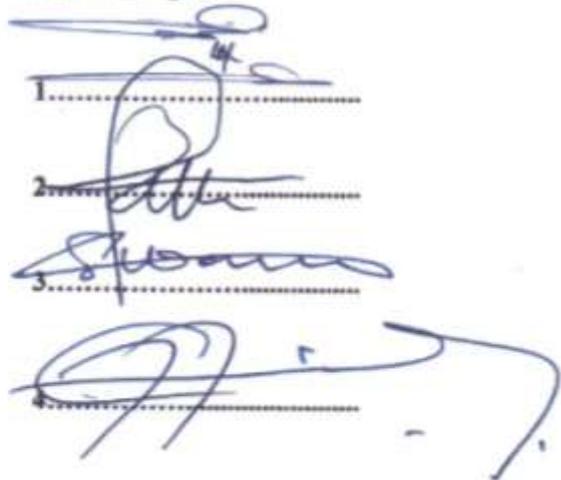
Hari, Tanggal : Selasa, 24 Juni 2014
Waktu : 11.00 Wita s/d selesai
Tempat : Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan

Penguji

1. Dr. Jusdin Puluhulawa, SH. M.si
NIP. 19601010 198703 1021
2. Roni Lukum, Spd, M.Sc
NIP.19730323 200031 002
3. Dr. Sastro M. Wantu, SH. M.Si
NIP. 19660903 1996031 001
4. Dr.Udin Hamim, S.Pd, SH.M.Si
NIP. 19760814 200212 1 001

Tanda Tangan

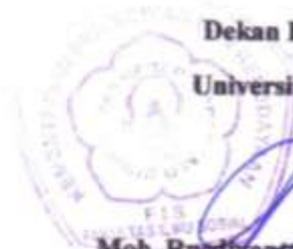
1.....
2.....
3.....
4.....



Gorontalo, Juni 2014

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo**



**Moh. Rasdyanto, U. Puluhulawa, SH.M.Hum
NIP. 19701105 199703 1 001**

ABSTRAK

Roly, 2014. “Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Legislatif Di Kelurahan Lemo, Kecamatan Kulisusu, Kabupaten Buton Utara” Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo.

Di negara-negara demokrasi konsep partisipasi politik bertolak dari paham bahwa kedaulatan ada di tangan rakyat, yang dilaksanakan melalui kegiatan bersama untuk menetapkan tujuan-tujuan serta masa depan masyarakat itu dan untuk menentukan orang-orang yang akan memegang tampuk pimpinan. Rakyat menentukan tujuan di masa depan suatu Negara, menyalurkan aspirasi mereka dan dapat mempengaruhi kebijakan public yang di buat oleh pemerintah. Dalam partisipasi politik haruslah ada sebuah sosialisasi politik dengan baik. Jika hal ini sudah terlaksana dengan baik sudah bisa dipastikan proses partisipasi politik tidak akan berjalan baik. Kegiatan partisipasi politik bisa berupa tindakan seperti memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, menjadi anggota partai dan lain sebagainya. Politik bagi sebagian orang bukanlah hal yang asing terutama yang memang secara langsung mempelajari bahkan terjun langsung kedalamnya. Di dalam politik terdapat beberapa macam kegiatan politik seperti sosialisasi politik, partisipasi politik, rekrutmen politik, komunikasi politik dan mobilisasi politik. Semua kegiatan tersebut dilaksanakan untuk mendukung berjalan baiknya kegiatan politik.

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat analisis. Pendekatan yang digunakan adalah Fenomonologis, dimana peneliti berusaha memahami arti peristiwa yang ada kaitannya dengan orang biasa dalam situasi tertentu dan diharapkan mampu memberikan sebuah gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dari suatu peristiwa tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi politik masyarakat serta faktor-faktor yang mempengaruhinya yang ada di kelurahan lemo, kecamatan kulisusu, kabupaten buton utara. Hasil penelitian menunjukkan dari kedua permasalahan di atas bahwa bentuk partisipasi politik masyarakat yang ada di kelurahan lemo kecamatan kulisusu, kabupaten buton utara, yaitu pemberian suara, ikut serta dalam kampanye, dan diskusi – diskusi tentang masalah politik, sedangkan faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat pada kelurahan lemo, kecamatan kulisusu kabupaten buton utara yaitu latar belakang pendidikan, latar belakang pekerjaan, kurangnya sosialisasi oleh partai politik maupun para caleg, dan kurangnya wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang masalah politik.

Kata Kunci: Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Legislatif